

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN (PPAk)**

LIVIAWATI

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan (PPAk). Untuk itu dilakukan penelitian pada mahasiswa Lancang Kuning Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Pemilihan pengambilan sampel dengan Teknik Purpose Sampling. Sampel yang dijadikan untuk penelitian sebanyak 100 orang responden yaitu mahasiswa semester atas tahun ajaran 2012-2013. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan program komputer statistik SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menentukan bahwa motivasi ekonomi dan motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti profesi pendidikan akuntan (PPAk). Dengan tingkat signifikan X_2 ($0,048 < 0,05$) dan X_3 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan motivasi karir tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan (PPAk) dengan nilai signifikan X_1 ($0,073 > 0,05$).

Keyword: Motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, pendidikan profesi akuntan.

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk pribadi dan sumber daya yang berkualitas dan profesional. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan kemampuan bersaing dan memiliki keunggulan kompetitif untuk mendapatkan tujuan dari apa yang mereka inginkan. Mahasiswa yang berada pada jenjang perguruan tinggi mengenal beberapa bidang kejuruan yang bertujuan profesionalisme, salah satu dari bidang tersebut adalah akuntansi.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang sangat diminati oleh mahasiswa saat ini, rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan dimasa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, tenaga akuntan semakin meningkat, oleh karena itu untuk menghadapi era globalisasi ini kita harus memiliki akuntan-akuntan yang profesional. Mahasiswa yang lulus akuntansi tidak secara otomatis mendapatkan gelar akuntan. Untuk itu mahasiswa harus mengikuti program pendidikan profesi akuntan. Pendidikan akuntansi harus dapat menghasilkan akuntan yang profesional dan dapat terjun dalam pasar tenaga kerja, jika suatu pendidikan akuntansi tidak mampu menghasilkan akuntan yang profesional maka tidak akan bisa terjun dalam pasar tenaga kerja. Pada saat ini satu-satunya cara untuk menjadi seorang akuntan ialah dengan mengikuti pendidikan profesi akuntan yang diselenggarakan oleh institusi-institusi pendidikan tinggi yang ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Syarat untuk dapat mengikuti pendidikan profesi akuntan (PPAk) ini salah satunya adalah mempunyai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi yang artinya seorang mahasiswa harus terlebih dahulu lulus dari program sarjana ditempat ia menempuh pendidikan. Profesi akuntan publik diatur dalam undang-undang No 5 tahun 2011. Proses pemberian gelar terlihat deskriminatif di antara perguruan tinggi, terutama antara perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia. Proses perolehan gelar akuntan yang bersifat diskriminatif tersebut, akan mempunyai beberapa kelemahan diantaranya adalah tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di pasar tenaga kerja. Alasan inilah yang menyebabkan organisasi profesi akuntan (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang profesional.

Melalui surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan PPAk dan surat keputusan Mendiknas No.180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akunta, serta ditandatangani Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 maret 2002, antara ikatan akuntan Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti atas pelaksanaan pendidikan profesi akuntan yang pada akhirnya pendidikan profesi akuntan (PPAk) di Indonesia dapat terealisasi setelah sekian lama ditunggu oleh berbagai kalangan khususnya bagi penyelenggara pendidikan akuntansi yang lususnya tidak secara otomatis mendapatkan gelar dengan sebutan akuntan.

Dengan dimulainya pelaksanaan program pendidikan profesi akuntan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional dibidang akuntansi. PPAk adalah pendidikan lanjutan pada perguruan tinggi untuk mendapatkkan gelar profesi akuntan, yang harus dijalani setelah lulus menempuh pendidikan program sarjana atau strata satu (S1) Ilmu Ekonomi pada Jurusan Akuntansi (Keputusan Mendiknas RI No 179/U/2001). PPAk dijalani selama dua semester atau 12 bulan, sementara pendidikan strata dua (S2) bidang akuntansi, baik untuk program Magister Akuntansi (MAKSI) atau program Magister Sains Akuntansi (MSi Akuntansi) dapat dijalani selama 16 s/d 20 bulan. Hal ini menjadi bahah pertimbangan bagi calon mahasiswa PPAk dan orangtua. Selain itu keinginan untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntan (PPAk) juga akan dipengaruhi oleh biaya pendidikan, lamanya pendidikan dan predikat jenjang pendidikan yang didapatkan.

Pada Universitas Lancang Kuning mahasiswa yang lulusan akuntansi belum ada yang mendaftarkan diri untuk mengikuti PPAk, informasi tersebut diperoleh dari salah satu pengelola PPAk Unri. Mengingat pentingnya PPAk bagi lulusan akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan lulusan tersebut. Ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang, yaitu faktor seseorang merasa puas dan faktor seseorang merasa tidak puas. Lebih lanjut Herberg mengatakan bahwa manusia pada hakekatnya mempunyai kebutuhan dasar yaitu kebutuhan untuk menghindari dari rasa sakit dan kebutuhan untuk tetap tumbuh, berkembang dan belajar.

Dari kebutuhan yang dikemukakan oleh Herberg (2002), yang berhubungan dengan penelitian ini adalah yang kedua, yaitu kebutuhan untuk tumbuh berkembang dan belajar. Seorang sarjana ekonomi akuntansi perlu meningkatkan kemampuannya dan salah satunya dengan mengikuti PPAk. Dengan mengikuti PPAk diharapkan akan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian profesi bidang akuntansi dan memberikan kompetensi akuntansi. Pada penelitian yang

dilakukan oleh samiaji (2004) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti PPAk yaitu motivasi karir, ekonomi, kualitas dan materi pendidikan. Pada penelitian widyastuti (2004) meneliti mengenai pengaruh motivasi karir, ekonomi dan kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa motivasi karir dan ekonomi berpengaruh signifikan, sedangkan motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Benny (2006) yang meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya dibidang profesi akuntansi, serta memiliki tanggung jawab yang lebih luas, dan didasarkan kepada prinsip-prinsip moral yang ideal, seperti sifat jujur, objektif, terbuka dan netral, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas profesinya dengan baik. Sebaliknya dari pengujian yang dilakukan terhadap motivasi ekonomi, menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Pada penelitian Novika dan Febrina (2006) yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa motivasi karir, motivasi mengikuti USAP, biaya pendidikan dan motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi mencari ilmu pengetahuan, motivasi ekonomi, motivasi gelar dan lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Peneliti termotivasi oleh penelitian dari Widyastuti (2004) yang meneliti pengaruh motivasi karir, ekonomi dan kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir dan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Obyek penelitiannya adalah S1 Jurusan Akuntansi. Pada penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Lancang Kuning untuk mengikuti PPAk. Sedangkan variabel dependen adalah minat mahasiswa Universitas Lancang Kuning untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan (PPAk).

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Minat

Menurut Sandjaja (2006) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas dalam bidang tertentu minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu minat juga merupakan kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan minat yaitu: 1) Minat dianggap sebagai faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku, 2) Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu, 3) Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani *professeeues* berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius sehingga ada ikatan batin seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya. (Surardi dan Samryn; 2009)

Ciri-ciri Profesi

Adapun ciri-ciri profesi antara lain: 1) memiliki bidang ilmu yang ditekuninya yaitu merupakan suatu pedoman dalam melaksanakan keprofesiannya, 2) memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku anggotanya dalam profesi tersebut, 3) berhimpun dalam suatu organisasi resmi yang diakui oleh Negara, 4) bekerja bukan dengan motif komersil tetapi didasarkan pada fungsinya sebagai kepercayaan masyarakat, 5) pelayanannya untuk kepentingan publik. (Surardi dan Samryn; 2009)

Minat Mengikuti PPAk

Menurut Herberg dalam Gomes (2002) ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang, yaitu faktor seseorang merasa puas dan faktor seseorang merasa tidak puas. Lebih lanjut Herberg mengatakan bahwa manusia pada hakekatnya mempunyai kebutuhan dasar yaitu kebutuhan dasar yaitu kebutuhan untuk menghindari rasa sakit dan kebutuhan untuk tetap tumbuh, berkembang dan belajar. Seorang sarjana ekonomi akuntansi perlu meningkatkan kemampuannya, yang salah satunya dengan mengikuti PPAk. Dengan mengikuti PPAk diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik pada kompetensi akuntan.

Motivasi

Istilah motivasi (*motivation*) berasal dari bahasa Latin yaitu *movere*, yang berarti "menggerakkan". Ada berbagai rumusan untuk istilah motivasi, seperti yang diungkapkan oleh John Westerman. (Nurmansyah; 2011;). Menurut Louis A. Allen bahwa motivasi adalah pekerjaan yang dilakukan seseorang dalam memberi inspirasi, semangat dan dorongan, kepada orang lain untuk mengambil tindakan. Menurut George R. Terry, motivasi adalah keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan. (Nurmansyah; 2011).

Teori –teori Motivasi

1. Teori Hirarki Kebutuhan Maslow

Abraham Maslow, menjelaskan suatu *hierarchy of needs* (Nurmansyah SR; 2007) yang menunjukkan adanya lima tingkatan keinginan dan kebutuhan manusia. Kebutuhan yang lebih tinggi akan mendorong seseorang untuk mendapatkan (sebelumnya) telah dipuaskan :

- a. *physiological needs*, kebutuhan seperti rasa lapar, haus, seks, perumahan, tidur dan sebagainya.
- b. *safety needs*, kebutuhan akan keselamatan dan perlindungan dari bahaya, ancaman dan pemecatan dari pekerjaan.
- c. *social needs*, yaitu kebutuhan akan rasa cinta dan kepuasan dalam menjalin hubungan dengan orang lain, kepuasan dan rasa memiliki serta diterima dalam suatu kelompok, rasa kekeluargaan, persahabatan dan kasih sayang.
- d. *esteem needs*, kebutuhan akan status atau kedudukan, kehormatan diri, reputasi dan prestasi.
- e. *self-actualization needs*, kebutuhan pemenuhan diri, untuk mempergunakan potensi diri, pengembangan diri semaksimal mungkin, kreatifitas, ekspresi diri

dan melakukan apa yang paling cocok, serta menyelesaikan pekerjaannya sendiri.

2. Teori Motivasi Dua Faktor Herzberg

Herzberg (Nurmansyah SR;2000;121) mengelompokkan teorinya menjadi dua yaitu ada sejumlah kondisi eksternal pekerjaan, yang apabila kondisi itu tidak ada maka penyebabnya ketidakpuasan diantara para karyawan. Kondisi ini disebut *dissatisfiers* atau *hygiene factors*, karena kondisi atau faktor-faktor tersebut dibutuhkan minimal untuk menjaga adanya ketidakpuasan. Faktor-faktor motivasi eksternal karyawan terdiri dari empat yaitu :gaji, jaminan pekerjaan, kondisi pekerjaan, dan status.

Sejumlah kondisi internal pekerjaan yang apabila kondisi tersebut ada dapat berfungsi sebagai motivator, yang dapat menghasilkan prestasi kerja yang baik. Tetapi jika kondisi itu faktor-faktor tersebut tidak ada maka akan menyebabkan adanya ketidakpuasan yang meliputi: prestasi, pengakuan, tanggung jawab, kemajuan, pekerjaan itu sendiri, dan kemungkinan berkembang.

b. Jenis-jenis Motivasi

Secara garis besar motivasi yang diberikan dapat dibagi menjadi dua (Nurmansyah SR ;2011) yaitu :

a. Motivasi Positif

Motivasi positif yaitu proses untuk mempengaruhi orang lain agar menjalankan sesuatu yang kita inginkan untuk mempengaruhi orang lain agar menjalankan sesuatu yang kita inginkan dengan cara memberikan kemungkinan untuk mendapatkan hadiah.

b. Motivasi Negatif

Motivasi negatif yaitu proses untuk mempengaruhi seseorang agar bersedia melakukan sesuatu yang kita inginkan, tetapi teknik dasar yang digunakan adalah melalui kekuatan dan paksaan.

Motivasi Karir

Menurut Widyastuti (2004) motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Ada lima konsep karir yaitu: 1) karir, 2) jenjang karir, 3) tujuan karir, 4) perencanaan karir, dan 5) pengembangan karir.

Di samping mengenai konsep karir, juga ada lima hal yang menjadi keinginan karyawan yang berhubungan dengan karir yaitu: 1) persamaan karir (*career equitiy*), 2) masalah pengawasan (*supervisoryconcern*), 3) kesadaran akan adanya kesempatan (*awarness of opportunity*), 4) minat karyawan (*employment interes*), dan 5) Kepuasan karir (*career satisfaction*).

Motivasi Ekonomi

Kompensasi merupakan biaya utama atas keahlian atau pekerjaannya. Kompensasi finansial terdiri dari kompensasi langsung dan tidak langsung. Kompensasi langsung terdiri dari pembayaran karyawan dalam bentuk upah, gaji, bonus atau komisi. Kompensasi tidak langsung terdiri dari semua pembayaran yang tidak tercakup dalam kompensasi finansial langsung yang meliputi liburan, berbagai macam asuransi, jasa seperti perawatan, program pensiun dan manfaat lainnya. (Rivai;2009). Ada beberapa indikator motivasi ekonomi yaitu: 1) gaji, 2) upah, dan 3) insentif.

Motivasi Kualitas

Menurut Widyastuti (2004) motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuan dalam melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Samiaji dalam Weningtyas (2004) menyatakan bahwa kompetensi auditor diperoleh melalui: 1) pendidikan formal tingkat universitas, 2) pelatihan teknis dan pengalaman dalam bidang auditing, dan 3) pendidikan professional yang berkelanjutan

Tujuan Motivasi

Motivasi merupakan suatu hal yang sangat diperlukan oleh setiap manusia, Seseorang yang melakukan pekerjaan tanpa memiliki motivasi untuk apa dia melakukan hal tersebut, sehingga rasanya hal itu hanya upaya sia-sia. Akan tetapi sebaliknya, dengan adanya motivasi dalam diri seseorang, maka dalam melakukan suatu pekerjaan akan dapat menimbulkan ataupun dapat membangkitkan gairah kerja yang cukup tinggi, sehingga bila pekerjaannya membuahkan hasil yang baik akan memberikan kepuasan dan kebanggaan tersendiri bagi orang tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti memilih objek penelitian yaitu minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Lancang Kuning untuk dapat mengikuti PPAk. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan penyebaran kuesioner. Kuesioner yang disebarkan dilakukan dengan cara membuat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan penulis sebagai bahan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode:

- a. Wawancara (*Interview*): melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang terlibat dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- b. Angket (*Questionare*): mengajukan angket dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan.

Variabel dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen/terikat (Y)
Minat mahasiswa lancang kuning untuk mengikuti PPAk.
2. Variabel independen/bebas (X)
 - a. Variabel Karir (X1)
 - b. Variabel Ekonomi (X2)
 - c. Motivasi Kualitas (X3)

Analisis data menggunakan analisis data kuantitatif, analisis regresi, analisis korelasi, dan analisis determinasi. untuk menganalisis datanya. Pembobolan kuisisioner untuk variabel minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) menggunakan skala Likert, terdiri dari sejumlah pertanyaan dengan kategori-kategori jawaban yang menunjukkan derajat keseringan dan ketidakseringan. Untuk setiap pertanyaan disediakan lima kategori jawaban diberi skor yang bergerak dari angka satu sampai lima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada mahasiswa Lancang Kuning jurusan akuntansi tahun ajaran 2012-2013 sebanyak 100 orang responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyerahkan dan mengambil kembali kuisioner dari responden. Untuk melihat validitas dari data, dilihat dari Corrected item- Total Colleration, apabila melebihi dari nilai r tabel maka data dikatakan valid. Didapat r tabel untuk N = 100, adalah 0,197.

Sedangkan untuk nilai reliabilitasnya dinyatakan reliable jika mempunyai nilai Cronbach Alpha dari masing-masing instrumen yang dilakukan valid lebih dari 0,6. Menurut Sekaran (1992) dalam priyatno, reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Tabel 1
Uji Validitas Minat Mengikuti PPAk
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squad Multile Correlation	Cronbach 's Alpha if Item Deleted
Minat_1	17.41	2.972	.457	.399	.701
Minat_2	17.51	2.656	.597	.491	.648
Minat_3	17.62	2.985	.360	.184	.740
Minat_4	17.51	2.697	.544	.545	.668
Minat_5	71.43	2.732	.582	.534	.674

Sumber: Data Olahan (2013)

Masing-masing item terlihat keseluruhannya berada di atas r-tabel ($> 0,197$). Hal ini berarti bahwa seluruh item pertanyaan dapat dinyatakan valid sehingga semua pertanyaan dapat digunakan.

Variabel Motivasi Karir

Tabel 2
Uji Validitas Motivasi Karir

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squad Multile Correlation	Cronbach 's Alpha if Item Deleted
Karir_1	29.75	7.119	.579	.407	.723
Karir_2	29.65	7.179	.469	.379	.739
Karir_3	29.75	6.856	.554	.440	.723
Karir_4	29.78	7.668	.278	.228	.771
Karir_5	29.87	7.023	.414	.366	.750
Karir_6	29.81	7.206	.481	.286	.737
Karir_7	29.83	6.708	.564	.463	.720
Karir_8	29.84	7.146	.407	.374	.750

Sumber: Data Olahan SPSS (2013)

Tabel 3
Uji Reliabilitas Motivasi Karir

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.764	.769	.8

Sumber: Data Olahan SPSS (2013)

Nilai *Cronbach Alpha* dari 8 buah pertanyaan yaitu sebesar 0,764. Berarti $0,764 > 0,6$ maka keseluruhan pertanyaan dinyatakan *reliable*.

Variabel Motivasi Ekonomi

Tabel 4
Uji Validitas Motivasi Ekonomi

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squad Multile Correlation	Cronbach 's Alpha if Item Deleted
Ekonomi_1	34.63	20.094	.507	.518	.887
Ekonomi_2	34.88	18.996	.679	.632	.874
Ekonomi_3	34.79	20.006	.608	.523	.880
Ekonomi_4	34.73	19.149	.698	.592	.873
Ekonomi_5	34.73	19.674	.656	.539	.876
Ekonomi_6	34.79	19.440	.697	.654	.874
Ekonomi_7	34.69	19.428	.676	.648	.875
Ekonomi_8	34.77	19.694	.608	.503	.879
Ekonomi_9	34.73	19.654	.577	.590	.882
Ekonomi_10	34.84	19.631	.571	.431	.882

Sumber: Data Olahan SPSS (2013)

Tabel 5
Uji Reliabilitas Motivasi Ekonomi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.889	.890	.10

Sumber: Data Olahan SPSS (2013)

Nilai *Cronbach Alpha* dari 8 buah pertanyaan yaitu sebesar 0,889. Berarti $0,889 > 0,6$ maka keseluruhan pertanyaan dinyatakan *reliable*.

Variabel Motivasi Kualitas

Tabel 6
Uji Validitas Motivasi Kualitas
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squad Multile Correlation	Cronbach 's Alpha if Item Deleted
Karir_1	29.75	7.119	.579	.407	.723
Karir_2	29.65	7.179	.469	.379	.739
Karir_3	29.75	6.856	.554	.440	.723
Karir_4	29.78	7.668	.278	.228	.771
Karir_5	29.87	7.023	.414	.366	.750
Karir_6	29.81	7.206	.481	.286	.737
Karir_7	29.83	6.708	.564	.463	.720
Karir_8	29.84	7.146	.407	.374	.750

Sumber: Data Olahan SPSS (2014)

Tabel 7
Uji Reliabilitas Motivasi Kualitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.833	.834	.11

Sumber: Data Olahan SPSS (2014)

Nilai *Cronbah Alpha* dari 8 buah pertanyaan yaitu sebesar 0,833. Berarti $0,833 > 0,6$ maka keseluruhan pertanyaan dinyatakan *reliable*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan :

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
2. Motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
3. Motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
4. Pengujian Hipotesis secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel independen (motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi kualitas) secara siltultan berpengaruh terhadap variabel dependen (minat mengikuti PPAk).

Saran:

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan sebagai berikut :

1. Bagi pengelola perguruan tinggi khususnya jurusan akuntansi agar dapat mendorong mahasiswanya untuk mengikuti pendidikan profesi akutan (PPAk) setelah menamatkan pendidikan strata 1 (S1).
2. Bagi penyelenggara PPAk agar dapat meningkatkan sosialisasi dan promosi kepada mahasiswa akuntansi tentang PPAk dimasa yang akan datang supaya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung ,2002. *Cara Cepat Menjadi Supervisor Unggul*, Jakarta, PT Elex Media.
- Arep Ishak, Tanjung Hendri,2003. *Manajemen Motivasi*, Jakarta , PT . Grasindo .
- Atmaja , Lukas setia , 2009. *Statistika Untuk Bisnis* , Yogyakarta, CV . Andi.
- Ayuningtyas,Novika, 2009. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menikuti Pendidikan Profesi Akutan(PPAK)*, Semarang: Skripsi Program S-1 Universitas Semarang (Tidak dipublikasikan).
- Gomes, Faustino , Cardoso, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*,Yogyakarta , Andi

- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS20* Semarang Universitas Diponegoro.
- Istijanto, 2010. *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta, PT. Gramedia.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No: 179/ U/2001 Tertanggal 21 November 2001 *Tentang Penyelenggaraan Profesi Akuntansi*.
- Muhamad ,Ikbal, 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*, Semarang, Jurnal FE Diponegoro.
- Priyatno,Dwi,2009. *Lima Jam Belajar Olahan Data Dengan SPSS 17*, Yogyakarta, CV. Andi.
- Rivai,Veithzal, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Jakarta, Raja Grafindo.
- Samryn, L.M, 2011. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta, Raja Grafindo.
- Surardi, 2009. *Akuntansi Pengantar 1*, Yogyakarta, Gava Media.
- Nurmansyah,2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pekanbaru, Unilak Press.
- Siagian, Sondang, 2002, *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono,2009, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung, Alfabeta.
- Sumodiningrat,Gunawan, 2007, *Ekonometrika Pengantar*, Yogyakarta, BPFE.
- Supranto, J, 2010. *Metode Ramalan Kuantitatif*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Usman, Husnaini, 2008. *Manajemen dan Riset Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Winardi, 2001. *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.